

GAMBARAN UMUM PROGRAM TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)



OUTLINE

- 1 Desain Program TEKAD
- 2 Prioritas Penggunaan Dana Desa
- 3 Strategi Pembangunan Kawasan Lokus Desa TEKAD
- 4 Strategi Gender Equality and Social Inclusion (GESI)
- 5 Output Pelaksanaan Awareness Campaign



DESAIN PROGRAM TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU

LATAR BELAKANG :

Program kerjasama multiyear antara Pemerintah Indonesia dengan IFAD dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi desa di daerah-daerah tertinggal di Indonesia.

“Sasaran program TEKAD adalah kelompok-kelompok **pertanian, peternakan, nelayan, serta kelompok usaha masyarakat**. Sejauh ini program TEKAD sangat memberikan dampak pada kelompok sasaran, utamanya kepada para kelompok petani untuk mengembangkan teknologi dan proses tanam maupun pasca tanam, serta perbaikan kualitas perencanaan pembangunan desa”

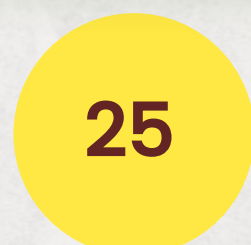
TUJUAN:

1. Memberdayakan masyarakat desa untuk dapat berkontribusi pada transformasi pedesaan dan pertumbuhan inklusif di Indonesia Timur dengan memaksimalkan potensi UU Desa dan Dana Desa.
2. Meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan dengan memanfaatkan tata kelola desa dan kabupaten yang diperkuat

Sasaran Program:



Provinsi



Kabupaten



Desa



TARGET PENERIMA BANTUAN

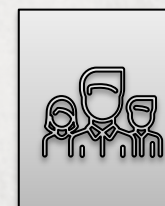
PENERIMA MANFAAT

Rumah tangga petani kecil, pengusaha mikro serta rumah tangga di masyarakat pesisir yang terlibat dalam perikanan dan produksi hasil laut

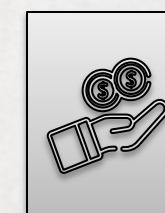


KEMITRAAN

Penyedia layanan atau stakeholder menjadi mitra yang akan membantu memperluas layanan pengembangan usaha dan layanan keuangan kepada produsen desa, serta pembeli komoditas sasaran



JUMLAH RUMAH TANGGA PENERIMA MANFAAT
149.850



JUMLAH ORANG MENERIMA LAYANAN
299.700



JUMLAH ANGGOTA KELUARGA YANG TERLIBAT
674.325

Kelompok target penerima manfaat lainnya:



STRUKTUR ORGANISASI TEKAD (DAERAH)

PROVINSI

pedoman ↓ ↑ *informasi*

REGIONAL CONSULTANT

DINAS PMD PROVINSI

GUBERNUR

KABUPATEN

Pedoman teknis dan operasional

laporan/ data/ informasi

BUPATI

Kepala Dinas PMD/DPIU
Manager/ Koordinator TPK

Sekretariat DPIU

Koordinator Komponen 1
Pembangunan Ekonomi Desa
(Staf Dinas PMD yang berkaitan dengan Desa/ Masyarakat/ Ekonomi/ Pembangunan)

Koordinator Komponen 2
Kemitraan untuk Pembangunan Ekonomi Desa
(Staf Dinas PMD yang berkaitan dengan kemitraan/ kerjasama)

Koordinator Monitoring dan Evaluasi
(Staf Dinas PMD yang terkait monitoring dan evaluasi)

Tim Kabupaten/ Spesialis

Koordinator Kabupaten, Spesialis M&E, Spesialis Pemasaran, Spesialis Pengembangan Ekonomi, Spesialis Tata Kelola Desa

KECAMATAN

Pedoman Teknis

laporan/ data/ informasi

2 Fasilitator Kecamatan

CAMAT

DESA

Technical Guidance

laporan

Kader Desa

KEPALA DESA

KOMPONEN DAN SUBKOMPONEN PROGRAM TEKAD

TINGKAT DESA/KAMPUNG

1

PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA/KAMPUNG

Bertujuan: meningkatkan kemampuan masyarakat desa untuk mempromosikan pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan, membangun potensi desa dan menggunakan Dana Desa dan pendapatan desa lainnya.

1.1

Tata Kelola Desa/Kampung

1.2

Inisiatif Ekonomi Desa/Kampung

TINGKAT PROVINSI/ KABUPATEN/ KECAMATAN

2

KEMITRAAN UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI DESA/KAMPUNG

Bertujuan: mempromosikan lingkungan/kondisi yang mendukung pembangunan ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan, dengan memfasilitasi koneksi desa ke layanan, pasar, dan pasar.

2.1

Dukungan untuk Pertumbuhan Ekonomi Desa/Kampung

2.2

Layanan Pengembangan Ekonomi

TINGKAT NASIONAL

3

INOVASI, PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN

Bertujuan: mendorong inovasi dan mendorong pengembangan kebijakan dan pengembangan kelembagaan dalam mendukung pembangunan ekonomi desa di Indonesia Timur.

3.1

Inovasi dan Pembelajaran

3.2

Pengembangan Kebijakan dan Penguatan Kelembagaan

KOMPONEN

SUB KOMPONEN

KONSEP UMUM PEMBERDAYAAN PROGRAM TEKAD



Kondisi Desa Saat ini

Meningkatkan kualitas alokasi 20% Dana Desa untuk memacu peningkatan alokasi s.d 30% dan Pendapatan Asli Desa yang rendah

Pendampingan & Peningkatan Kapasitas



Sasaran:

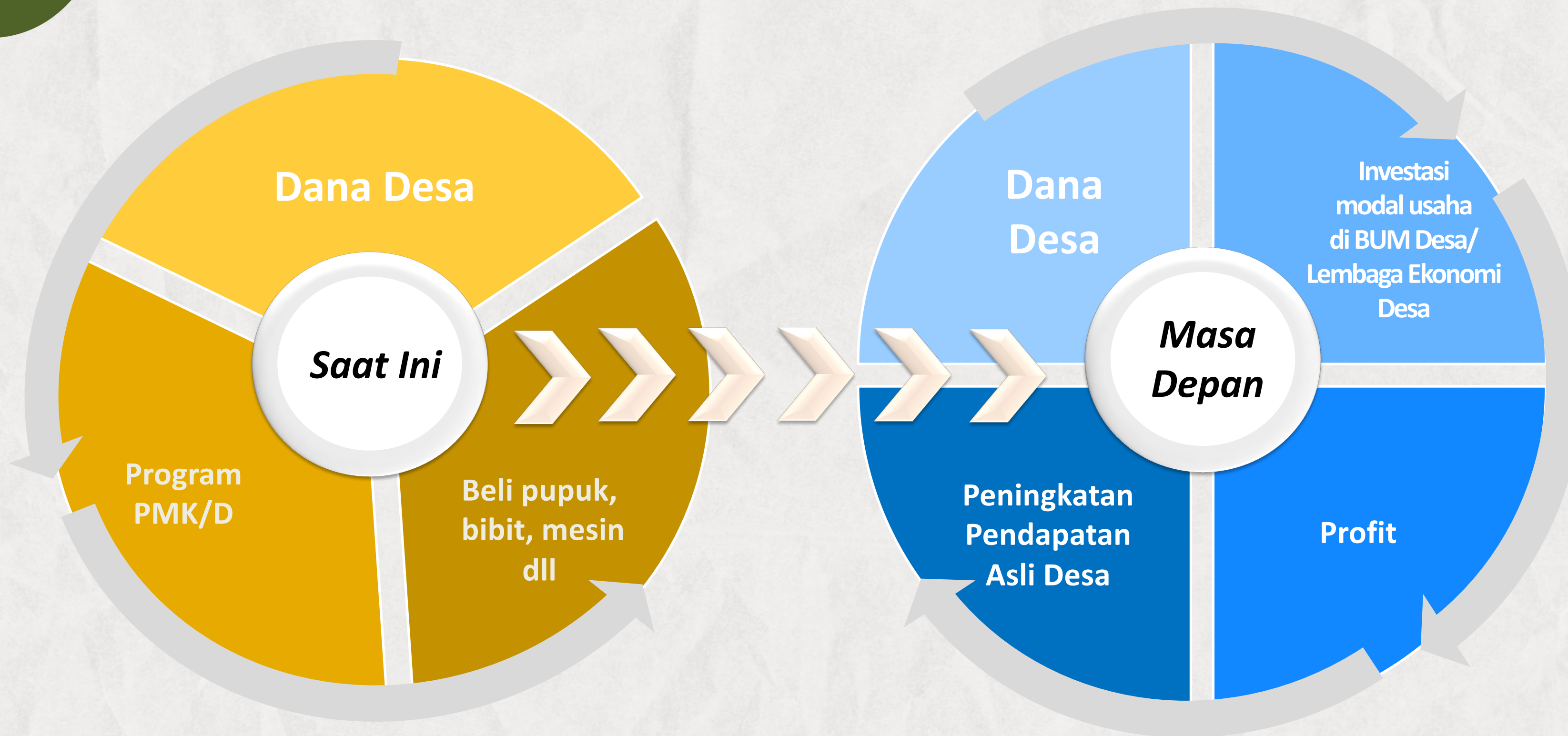
Aparat Desa, Fasilitator, Kader Desa, Rumah Tangga, Kelompok Masyarakat, Pimpinan pada instansi terkait

Capaian Program TEKAD

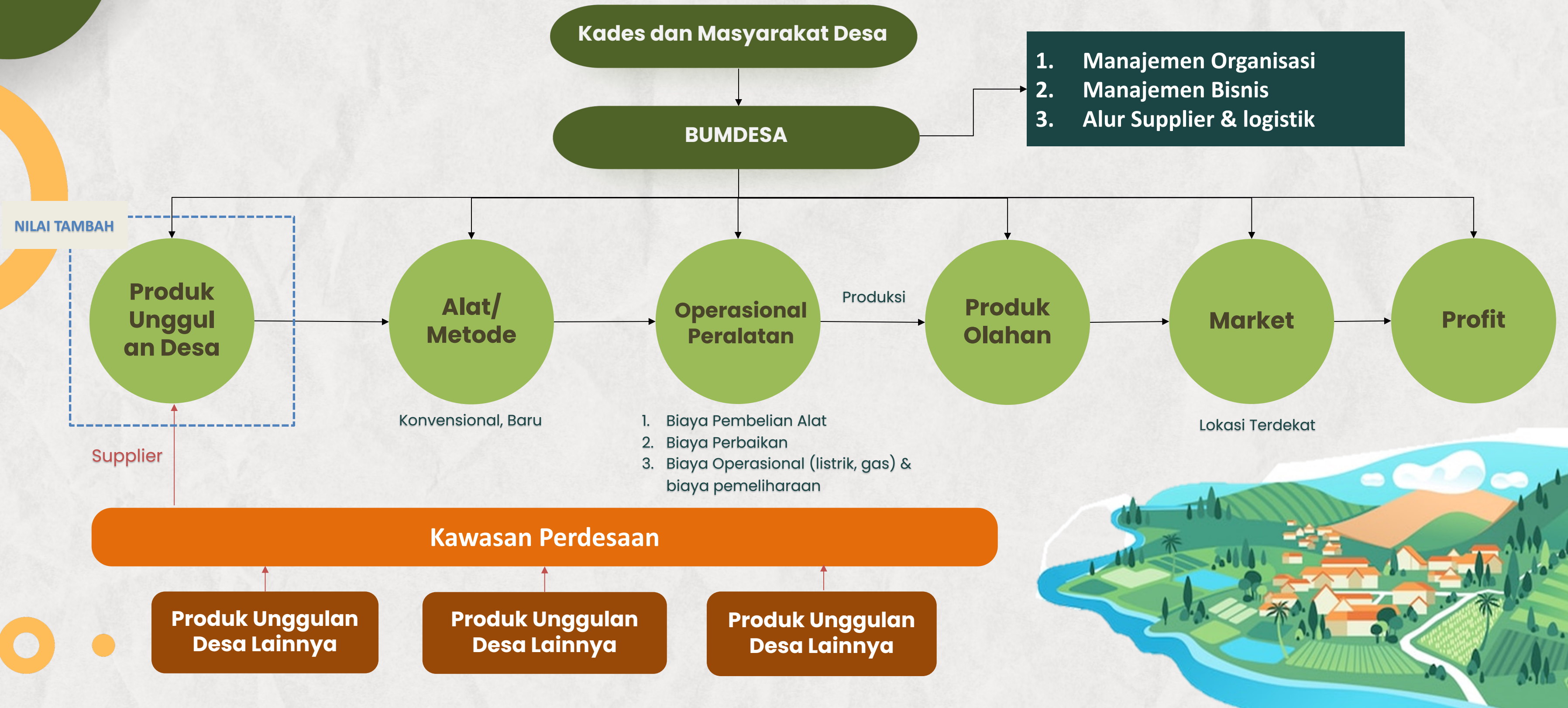
30% dana desa teralokasikan untuk pengembangan ekonomi dan berkelanjutan



PENINGKATAN KUALITAS PENGEMBANGAN EKONOMI DESA



GAMBARAN PEMBANGUNAN DESA BERBASIS PRODUK UNGGULAN



Demonstration Plot (Demplot) Program TEKAD

PENGERTIAN

Demplot adalah metode penyuluhan pertanian (secara luas) dengan cara membuat lahan percontohan, agar dapat diukur dan dibuktikan objek yang didemonstrasikan sebagai media untuk mempraktikkan pengelolaan produk/komoditas unggulan yang baik, untuk sarana pembelajaran, berbagi pengetahuan, dan direplikasi secara lebih luas dalam rangka dalam rangka meningkatkan produktivitas dan ekonomi.



Rumah Inovasi Teknologi Desa (RITD) Program TEKAD

PENGERTIAN

RITD adalah ruang belajar masyarakat dengan fitur inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan, keahlian, dan keterampilan inovasi dan teknologi terkait dengan pengembangan produk unggulan kawasan, serta memberikan pelayanan teknis, informasi dan orientasi berbagai jenis teknologi tepat guna di tahap budidaya/usaha, pengolahan pasca panen, dan pemasaran bersama.



Konsep Pengembangan

Demplot dan RITD Program TEKAD di Desa



Hasil dari budidaya Demplot dan/atau replikasinya, dapat diolah agar rantai nilai dan rantai pasok menjadi lebih tinggi. Pengolahan pasca panen dicanangkan pada RITD berupa Ruang/Balai Pertemuan; Rumah Produksi; Tempat Pengolahan; Gudang Penyimpanan; Ruang Literasi Digital; Perpustakaan, dsb.



Pengelolaan Pertanian Terpadu : Demplot dan RITD Program TEKAD sebagai Sarana Penggerak Ekonomi di Desa



**Budidaya Demplot
(Hasil Produk Unggulan
Sekitar)**

**Pengelola RITD
(Unit Usaha
BUMDES/BUMDESMA)**

- Isu BUM Desa :**
1. Manajemen Organisasi/SDM
 2. Manajemen Keuangan (Bantuan & Dana Desa)
 3. Manajemen Operasional (Alur Supplier & Logistik)

BUM Desa/BUM Desa Bersama sebagai pengelola RITD didorong untuk dapat memiliki unit usaha yang dapat memperoleh permodalan untuk pengolahan hasil panen Demplot produk unggulan kawasan sekitar. Modal awal dapat berasal dari dana bantuan, yang kemudian pengembangannya dapat menginisiasi pemanfaatan Dana Desa untuk mendukung usaha yang lebih besar, visioner, dan berkelanjutan.

- **Pengembangan Internal (Pemanfaatan Dana Desa/ Swadaya Masyarakat)**
- **Pengembangan Eksternal (Kerjasama Perusahaan/ Pihak Luar Terkait)**

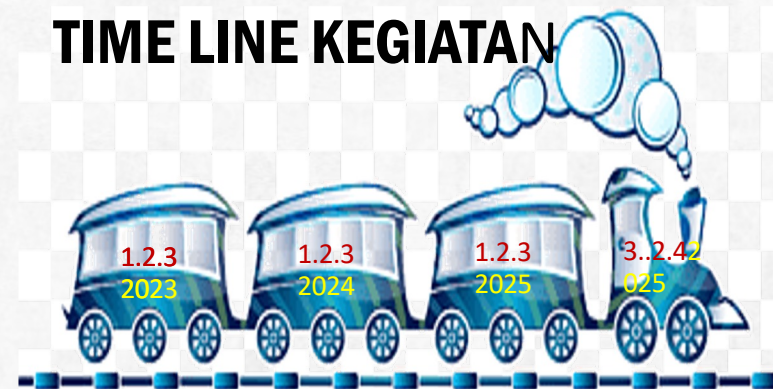
Investments Fund / Dana Investasi



DESKRIPSI DANA INVESTASI PROGRAM TEKAD:

- pembiayaan **investasi kegiatan usaha** eksisting Lembaga Ekonomi di Desa (LED) di lokasi TEKAD menuju **skala ekonomi/ bisnis atau agro-industri**.
- Pemanfaatannya berdasarkan **hasil seleksi proposal** usulan LED untuk pengembangan sarana dan prasarana produksi yang diarahkan pada investasi jangka panjang.
- Dampaknya: **mengoptimalkan pengelolaan produk unggulan** yang tumbuh berkembang berkelanjutan (pemupukan modal dan aset), dilaksanakan oleh BUM Desa/BUM Desa dengan dukungan Dana Desa.

TIME LINE KEGIATAN



- Tahun 2023 (Piloting di Lokasi Prioritas)

Lokasi :



- Desa lokasi TEKAD
- Penetapan berdasarkan kompetisi

KONSEPSI PENGEMBANGAN KEGIATAN

Competitive Provision of Investments at Village or Cluster Level

PEER TO PEER LEARNING

- Rumah Inovasi Teknologi Desa (RITD)
- Demonstration Plot (DEMPLOT)

TRANSFORMASI

INVESTMENT FUND

- Proposal Kompetitif Usaha menuju skala ekonomi (AGRIBISNIS)
- Lembaga Ekonomi di Desa (BUM DESA/BUM DESMA)

1.2.2. Kegiatan Untuk peningkatan kapasitas para pelaku usaha di desa (*village producer*):

1. Rumah Pelatihan (RITD)
2. Dukungan implementasi Praktik Baik Budidaya/Produksi (Demplot)

1.2.3. Kegiatan peningkatan usaha skala ekonomi Bisnis berbasis produk unggulan berdaya saing:

1. Berbasis kawasan potensial (BUM Desa bersama)
2. Agro-industry





PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA

DANA DESA

Merupakan bagian dari transfer ke daerah yang diperuntukkan bagi Desa dengan tujuan untuk mendukung pendanaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.

PRIORITAS

Penggunaan **Dana Desa diprioritaskan** untuk mendanai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat

Prioritas Penggunaan Dana Desa



PEMBANGUNAN DESA

- pemenuhan kebutuhan dasar
- pembangunan sarana dan prasarana Desa
- **pengembangan potensi ekonomi lokal**
- **pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan**



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan masyarakat hidup sehat:
- penguatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa
- **pengembangan kapasitas ekonomi produktif dan kewirausahaan masyarakat desa:**
- pengembangan seni budaya lokal melalui peningkatan kapasitas seni budaya warga Desa
- penguatan kapasitas masyarakat dalam rangka mitigasi dan penanganan bencana alam dan non alam.



STRATEGI PEMBANGUNAN KAWASAN LOKUS DESA TEKAD

PENGEMBANGAN PROGRAM TEKAD



Berbasis kawasan

**Desa tahap I dan II
membentuk klaster**

NAWACITA KETIGA

Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan



KRITERIA PEMBENTUKAN KLASTER

LOKASI

Jarak berdekatan

**Konektivitas antar desa
sudah ada**

POTENSI

Komoditas sama

**Ada komitmen
mengembangkan
produk yang sama**

FOKUS KAWASAN/KLASTER DESA

**PERTANIAN
TERPADU**

PETERNAKAN

PERKEBUNAN

**PANGAN DAN
HORTIKULTURA**

PERIKANAN

INDUSTRI KREATIF

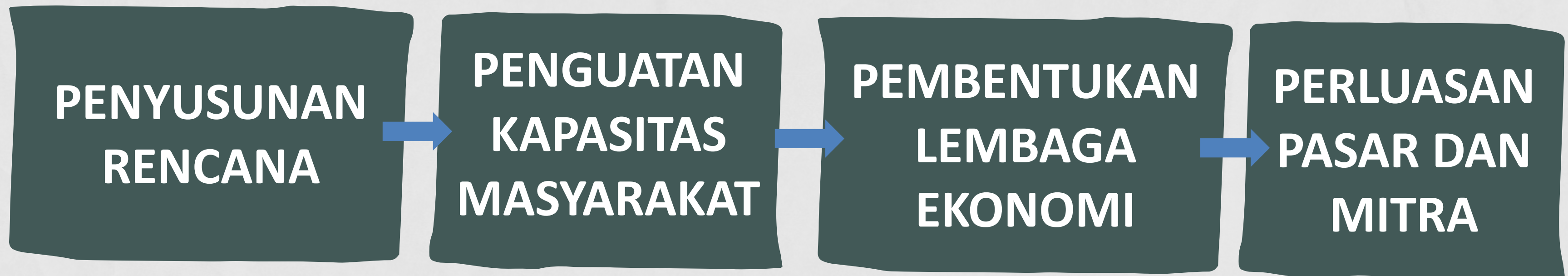


MANFAAT PEMBENTUKAN KAWASAN/KLASTER DESA PROGRAM TEKAD

1. Menggabungkan sumber daya atau jumlah produksi agar mampu mengakses pasar yang lebih luas
2. Pembelian kebutuhan produksi (contoh : bibit, pupuk) secara kolektif, sehingga harga beli menjadi lebih murah
3. Memiliki aset bersama untuk ruang penyimpanan, pemrosesan, dan memperluas akses hasil produksi
4. Memfasilitasi kemudahan pembelajaran antar desa yang berada di dalam satu klaster
5. Meningkatkan efisiensi dalam penyampaian dan penyebarluasan program

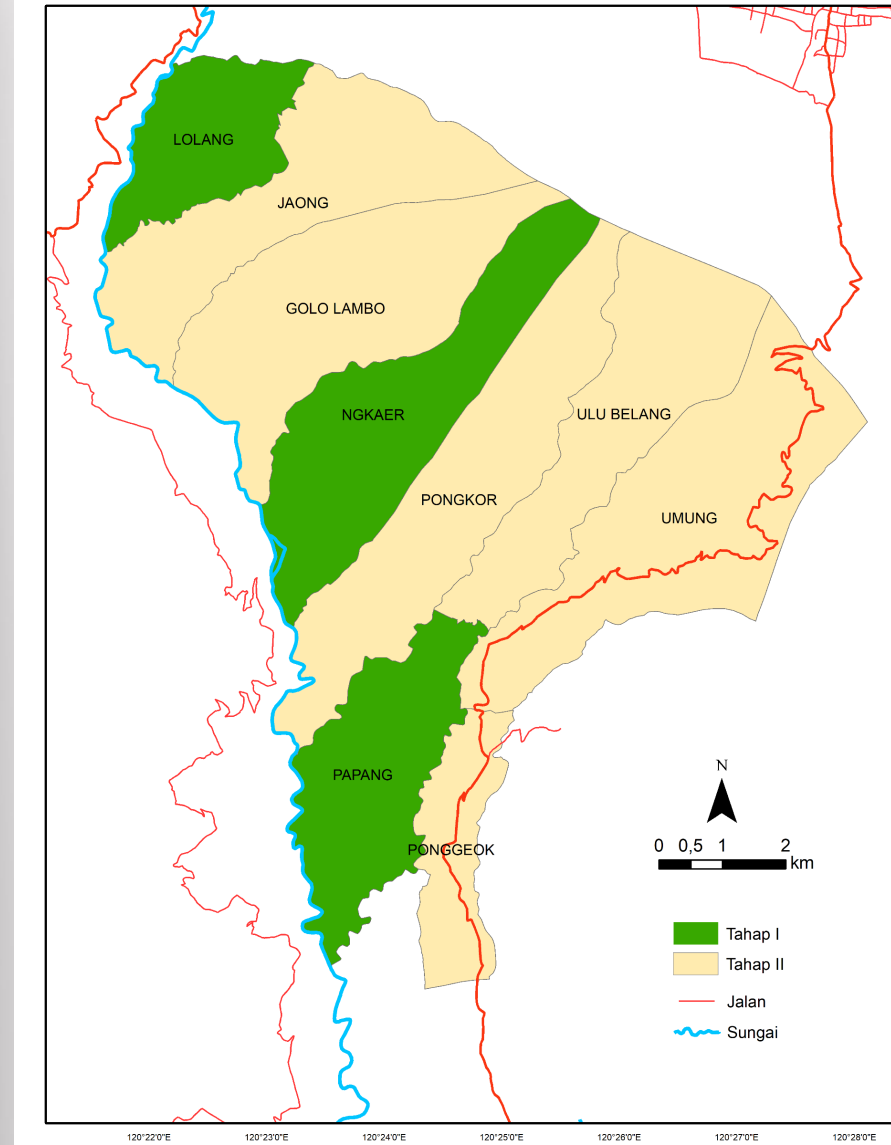
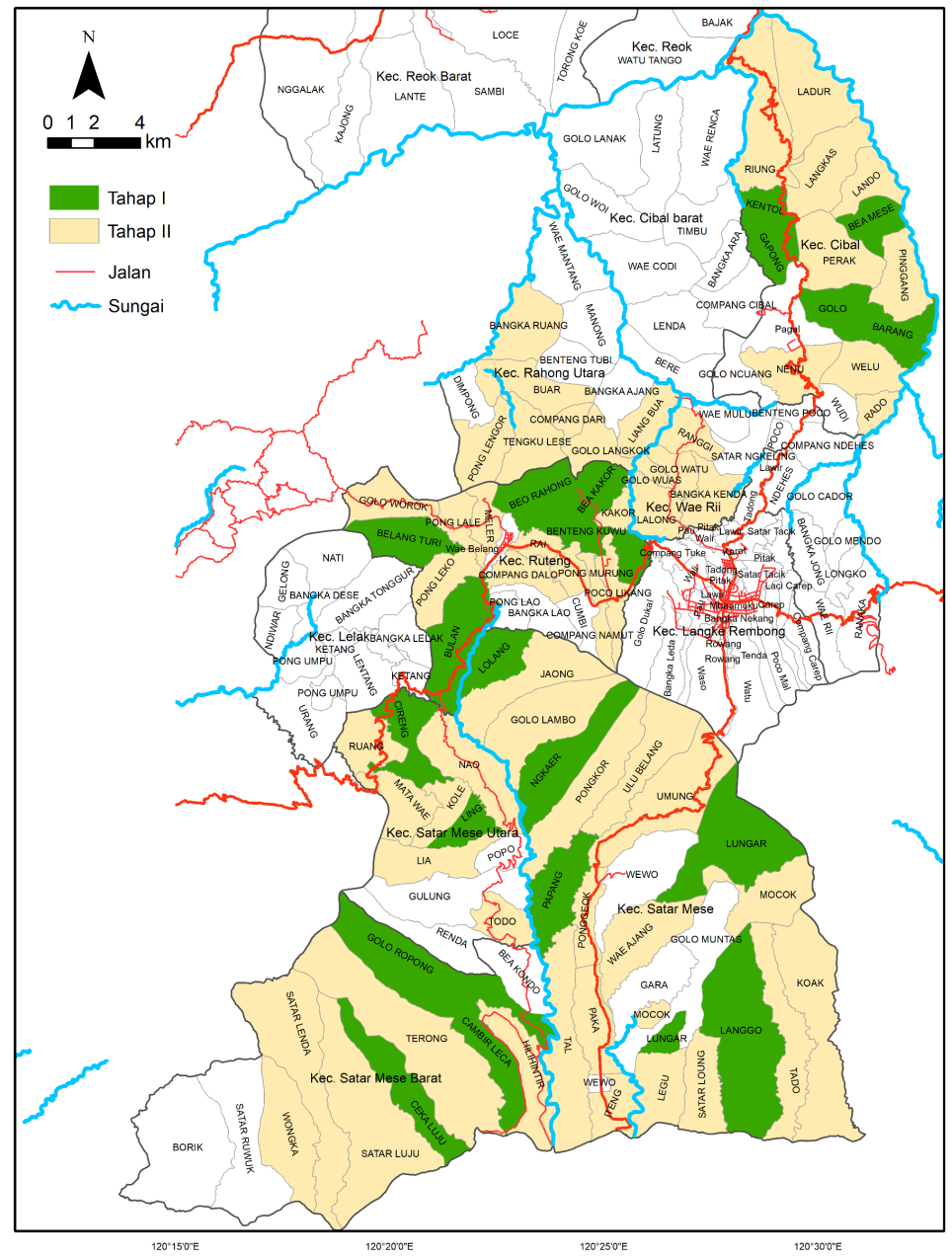


TAHAPAN PEMBENTUKAN KAWASAN/KLASTER DESA PROGRAM TEKAD



CONTOH KLASTERISASI DESA

KAB. MANGGARAI



Kecamatan Satar Mese

Klaster 1

1. Lolang (Tahap I)
2. Ngkaer (Tahap I)
3. Papang (Tahap I)
4. Jaong
5. Golo Lambo
6. Pongkor
7. Ulu Belang
8. Umung
9. Ponggeok

Komoditas : padi
Rencana pengembangan : produksi beras kemasan

Lokasi tanam padi semua desa,
lokasi pengemasan Desa Umung



STRATEGI GENDER EQUALITY AND SOCIAL INCLUSIO (GESI)

APA ITU GESI ?

GESI adalah singkatan dari Gender Equality and Social Inclusion, atau dalam Bahasa Indonesianya adalah Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial

APA ITU GESI ?

- Kesetaraan gender berarti keadilan perlakuan bagi perempuan dan laki-laki, sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Ini mungkin termasuk perlakuan yang sama atau perlakuan yang berbeda tetapi dianggap setara dalam hal; hak, manfaat, kewajiban, dan kesempatan (misalnya, perlakuan yang sama di depan hukum, akses yang sama keketentuan sosial; pendidikan; upah yang sama untuk pekerjaan dengan nilai yang sama). (UNICEF, 2017)
- Inklusi sosial dicapai ketika semua orang, tanpa memandang jenis kelamin, usia, etnis, status sosial, pendapatan, agama, kemampuan atau disabilitas, dll., memiliki hak dan peluang yang sama untuk berkontribusi dan mendapat manfaat dari Upaya Pembangunan nasional.
- Karenanya, GESI merupakan sebuah strategi untuk melibatkan (inklusi) perempuan dan kelompok-kelompok marginal (tersisihkan) seperti pemuda, penyandang disabilitas, dan masyarakat adat agar dapat berperan aktif dan memperoleh manfaat yang nyata dari program-program Pembangunan nasional. Strategi GESI memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat secara aktif dan partisipatif dalam seluruh tahapan program pemberdayaan ekonomi desa, seperti dalam proses perencanaan, implementasi, evaluasi dan pengawasan.

KELOMPOK SASARAN GESI

➤ PEREMPUAN

Perempuan akan menjadi kelompok sasaran khusus program TEKAD, karena masih kentalnya budaya patriarkhi, kurangnya akses kelayanan dasar dan pasar serta meningkatnya kekerasan berbasis gender baik di domestic maupun publik, dimana semua itu secara keseluruhan berdampak negative terhadap pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga.

PEMUDA



Berdasarkan UU 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda didefinisikan sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun.

Pemuda dalam konteks program TEKAD memiliki peran sentral yang bertujuan untuk mendorong pembangunan desa serta terlibat aktif dalam pemenuhan pengambilan keputusan di tingkat desa, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan desa.





KELOMPOK SASARAN GESI

➤ PENYANDANG DISABILITAS

Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak (UU No.8 Tahun 2016). Menurut data Riskesdas pada tahun 2018, ada 8,6 % penduduk Indonesia yang dikategorikan disabilitas.



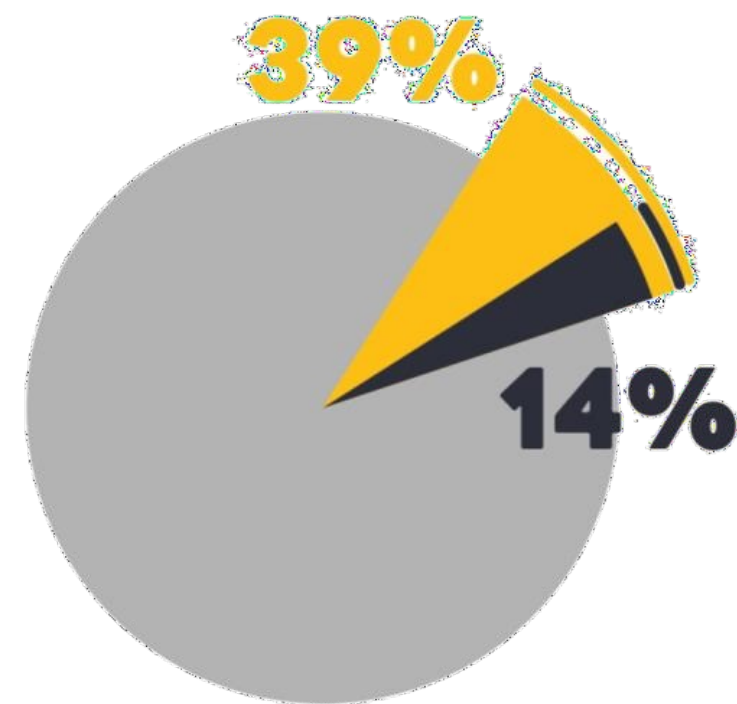
KELOMPOK SASARAN GESI

MASYARAKAT ADAT

Masyarakat Hukum Adat merupakan komponen penting dalam implementasi pengarusutamaan berbasis gender dan inklusi sosial. Masyarakat hukum adat Berdasarkan UU No 27 Tahun 2007 Jo. UU No 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Pasal 1 Angka 33 mendefinisikan masyarakat hukum adat sebagai sekelompok orang yang secara turuntemurun bermukim di wilayah geografis tertentu di Negara Kesatuan Republik Indonesia karena adanya ikatan pada asal-usul leluhur, hubungan yang kuat dengan tanah, wilayah, sumber daya alam, memiliki pranata pemerintahan adat, dan tatanan hukum adat di wilayah adatnya sesuai dengan ketentuanperundang-undangan. (KKP RI, 2007)

CONTOH MASALAH GESI

RENDAHNYA AKSES DAN KONTROL TERHADAP SUMBERDAYA EKONOMI



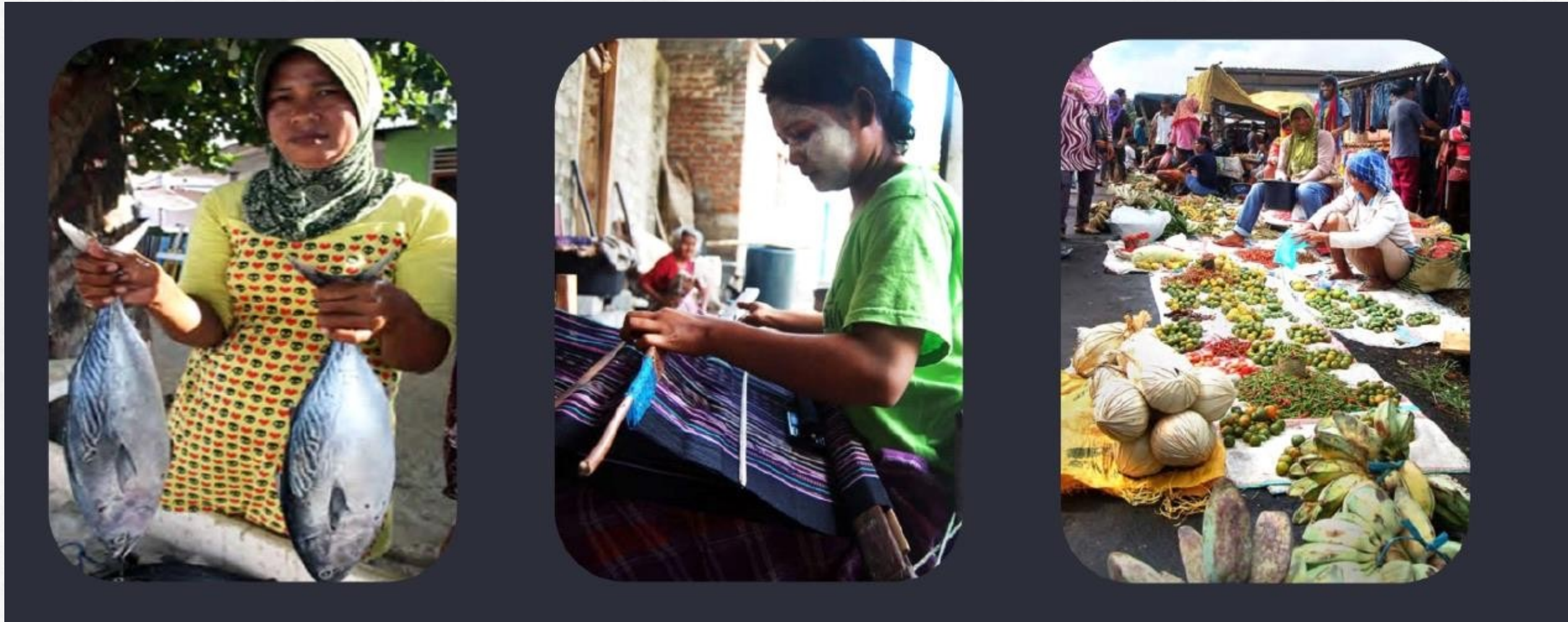
39 % perempuan bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; namun hanya **14 % pemilik lahan pertanian adalah PEREMPUAN!**

PERSEPSI, SISTEM NILAI DAN STIGMA DI MASYARAKAT



Perempuan dan disabilitas dianggap sebagai pencari nafkah tambahan, tidak mampu, punya hambatan reproduksi, tidak berpengetahuan, tidak produktif! Akibatnya, **perempuan dan kelompok marginal sering ditinggal dalam perencanaan dan pembangunan desa.**

PERAN AKTIF PEREMPUAN



Peran Aktif Perempuan-perempuan dalam Ekonomi Pedesaan, (Namun Seringkali Kurang Dihargai):

Produsen, Pedagang, Pengrajin, Konsumen, dll

KOMITMEN PEMERINTAH



UU No.6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa); Pasal 127 ayat 2 huruf d, disebutkan bahwa penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan di Desa wajib berpihak kepada kepentingan warga miskin, warga disabilitas, perempuan, anak, dan kelompok rentan lainnya.



Inpres No.9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.



SDGs Desa ; tujuan 1,5, 16 & 17: Desa tanpa Kemiskinan; Keterlibatan Perempuan desa; Desa damai berkeadilan; Kemitraan untuk Pembangunan Desa

SATUKAN TEKAD

*“Berdayakan
Perempuan, Pemuda,
Penyandang
Disabilitas, dan
Masyarakat Adat”*



GESI

Gender Equality and Social Inclusion
Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial



VISI GESI DALAM PROGRAM TEKAD

PROGRAM TEKAD terus mengembangkan Strategi Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (GESI) untuk memastikan bahwa masyarakat miskin, perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan masyarakat adat di desa-desa sasaran dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan TEKAD, dan mendapatkan manfaat sebesar-besarnya untuk kesejahteraan ekonomi.

MISI GESI DALAM PROGRAM TEKAD



Keterlibatan Perempuan

Memberdayakan Perempuan melalui kegiatan ekonomi perlu didahului dengan penilaian pekerjaan sehari-hari perempuan, peran mereka dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga, dan akses ke aset keluarga.

Keterlibatan Pemuda

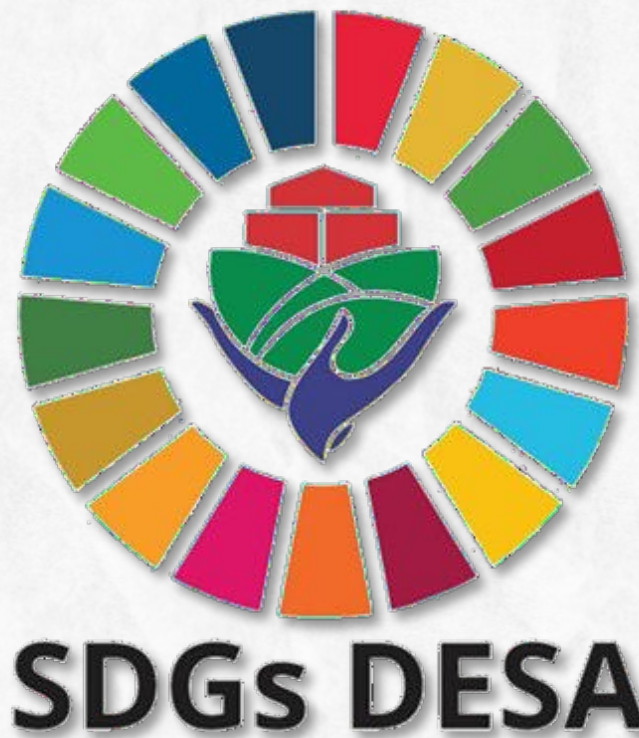
Membangun strategi pengembangan agrobisnis yang menarik minat kaum muda. Untuk kaum muda, tujuan program adalah untuk menciptakan peluang ekonomi baru dalam produksi dan pemasaran komoditas primer dan agrowisata, memfasilitasi akses ke inovasi dan teknologi serta layanan baru (termasuk melalui media digital), mendukung pertumbuhan usaha kecil, dan melibatkan mereka sebagai agen perubahan.

Keterlibatan Kelompok Marjinal

Melibatkan aktif kelompok-kelompok marjinal seperti penyandang disabilitas dan masyarakat adat untuk pemberdayaan ekonomi desa yang inklusif melalui komitmen politik yang kuat, kebijakan, layanan dan program-program yang dapat diakses oleh mereka.

SDGs Desa

Tujuan 5: Keterlibatan Perempuan Desa



- Terbukanya kesempatan untuk perempuan bisa terlibat dalam pemerintah desa, baik sebagai pejabat desa atau di Badan Permusyawaratan Desa;
- Perempuan menikah pada usia yang ditetapkan undang-undang (minimal 19 Tahun, UU Perkawinan No.16 Tahun 2019);
- Layanan pendidikan dan Kesehatan yang layak untuk perempuan, dan;
- Melibatkan perempuan dalam perencanaan dan pembangunan desa.



TARGET PENCAPAIAN GESI (1)

1. Tingkat partisipasi gender secara keseluruhan; 50% perempuan dan kelompok rentan merupakan penerima manfaat program TEKAD;
2. Tingkat partisipasi gender secara keseluruhan; 40% perempuan menjadi pengelola program TEKAD dari tingkat pusat sampai desa, hal ini harus dipromosikan dengan kuat;
3. Secara keseluruhan 30% dari posisi pengambilan keputusan dalam organisasi ekonomi di desa, kecamatan dan kabupaten ditempati oleh perempuan dan kelompok rentan lainnya;
4. Semua personel TEKAD yang direkrut untuk mendukung program harus memiliki pengalaman dalam prinsip dan praktik kesetaraan gender dan inklusi sosial;
5. Kerangka acuan semua staf program TEKAD harus mencakup tanggung jawab untuk tujuan kesetaraan gender dan inklusi sosial, dan system perekrutan harus memastikan tim pelaksana program yang seimbang gender.

TARGET PENCAPAIAN GESI (2)

6. Membuat profil sub-kelompok sasaran dan membangun data terpilah gender (contoh, melalui absensi)
7. Memastikan kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam proses perencanaan dan penganggaran desa dan dalam pengembangan inisiatif ekonomi desa.
8. Mengembangkan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang transparan untuk menilai kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam proses pembangunan desa.
9. Mencegah perebutan elite desa, yang strategi utamanya mencakup; 1) pemberdayaan masyarakat pedesaan, 2) penguatan organisasi dan pembangunan kapasitas, 3) memprioritaskan layanan dasar dan partisipasi perempuan, kelompok termiskin, dan lebih rentan, 4) melibatkan mereka dalam forum-forum pembahasan terkait alokasi Dana Desa.
10. Mendorong perempuan menjadi pemimpin dan pengambil keputusan di forum atau Lembaga pemerintahan desa.
11. Kegiatan pengembangan kapasitas/training/pelatihan TEKAD melibatkan perempuan dan kelompok marjinal lainnya.
12. Memastikan organisasi-organisasi ekonomi seperti Bumdes, koperasi, kelompok tani/nelayan, dll dan platform multi-stakeholder melibatkan perempuan dan kelompok marjinal.



OUTPUT PELAKSANAAN AWARENESS CAMPAIGN



KOMITMEN BERSAMA

**PELAKSANAAN PROGRAM TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)
DESA**

Pada hari ini, Tanggal Bulan Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di bersama ini menyatakan komitmen untuk:

1. Menerima dan bersedia menjalankan program TEKAD sesuai dengan petunjuk dan aturan yang berlaku;
2. Bersedia melaksanakan kegiatan secara akuntabel dan transparan, termasuk dalam proses pemantauan dan pelaporan;
3. Melibatkan partisipasi masyarakat secara inklusif, termasuk memperhatikan persetujuan melibatkan dari masyarakat adat;
4. Mendorong peran pemuda agar turut serta dalam proses pemberdayaan pengembangan ekonomi desa;
5. Bersedia mengalokasikan dana desa untuk mendukung inisiatif pengembangan ekonomi bagi masyarakat dan/atau kelompok masyarakat yang terdiri dari petani, nelayan, peternak, kelompok wanita, kelompok pemuda, kelompok adat, dst;
6. Bersedia mengalokasikan dana desa sebagai dana pendamping untuk kegiatan Competitive Investment Fund melalui mekanisme musyawarah desa;
7. Bersedia melakukan kerjasama dengan desa lain yang dijadikan sebagai Kawasan Desa Program TEKAD;
8. Bersedia mengalokasikan dana desa sebagai dana pendamping untuk kegiatan Rumah Inovasi Teknologi Desa (RITD) melalui mekanisme musyawarah antar desa;
9. Melaksanakan kegiatan demonstrasi plot sesuai dengan potensi pengembangan ekonomi dan petunjuk pelaksanaan yang telah disetujui;
10. Memastikan seluruh kegiatan memperhatikan kelestarian dan tidak merusak lingkungan;
11. Mendukung kader desa dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Demikian Pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., Oktober 2023

Kepala Desa

(Nama)

Camat / Kepala Distrik.....

Mengetahui,

Kepala Dinas PMD/K
Kabupaten.....

(Nama)

(Nama)

VILLAGE COMMITMENT

Penandatanganan surat perjanjian oleh Desa yang berpartisipasi dalam program TEKAD yang akan menguraikan peran dan kewajiban masing-masing penandatanganan **(Kepala Desa, Camat, dan Kepala Dinas PMD/K Kabupaten).**

PENETAPAN KADER DESA



Penetapan Kader Desa (dengan keseimbangan gender) di antara penduduk desa yang dipilih oleh masyarakat dan ditetapkan dalam musyawarah desa. Kader desa bekerja dengan masyarakat desa dan mendukung pemerintah desa dalam menyelenggarakan musyawarah desa secara partisipatif dan perencanaan desa



Kriteria utama Kader Desa:

- Dapat membaca dan menulis
- Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan berbagai latar belakang masyarakat serta perangkat desa/kampung.



- Penetapan Kader Desa dilaksanakan setelah pelaksanaan *Awareness Campaign*
- Kader Desa sudah terpilih atau ditetapkan paling lambat **M1 Desember 2023**



TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU
TEKAD
MEMBANGUN DARI KAMPUNG

TERIMA KASIH
